

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dibahas, maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan peremajaan kelapa sawit oleh petani di Desa Sungai Sahut didampingi KUD Sarana Makmur dan petani di Desa Bungo Antoi didampingi KUD Hitam Jaya sama-sama dilakukan dengan pola mandiri dengan pemanfaatan dana hibah dari BPDPKS pada masa P0, selanjutnya (masa TBM 1 – TBM 3) dikelola petani pemilik lahan dengan menggunakan biaya sendiri.
2. Besaran rata-rata biaya riil peremajaan kelapa sawit yang dikeluarkan petani pemilik lahan peremajaan kelapa sawit di Kecamatan Tabir Selatan adalah senilai Rp.15.001.500,- selama masa TBM 1 (P1) - TBM 3 (P3). Besaran rata-rata biaya riil peremajaan kelapa sawit di Desa Sungai Sahut adalah sebesar Rp.14.061.606,- dan besaran rata-rata biaya riil di Desa Bungo Antoi adalah sebesar Rp.9.692.262,-.
3. Pencapaian titik impas petani peremajaan kelapa sawit didapatkan petani setelah memasuki tanaman menghasilkan kedua dengan produksi sebesar 24.847 Kg/Ha atau pada saat petani mencapai nilai pendapatan atau total biaya produksi sebesar Rp.33.669.307,-, sementara pencapaian titik impas di Desa Sungai Sahut adalah pada saat tanaman memasuki tanaman menghasilkan kedua dengan produksi sebesar 23.928 Kg/Ha atau saat petani mencapai nilai pendapatan atau total biaya produksi sebesar Rp.32.423.737,-. Pencapaian titik impas di Desa Bungo Antoi

adalah pada saat tanaman memasuki tanaman menghasilkan pertama dengan produksi sebesar 16.172 Kg/Ha atau saat petani mencapai nilai pendapatan atau total biaya produksi sebesar Rp.21.913.081,-.

5.2. Saran

1. Bagi petani yang telah melakukan peremajaan untuk terus melakukan yang terbaik dalam kegiatan peremajaan, dan menggunakan biaya dengan bijak sehingga tanaman dapat tumbuh sebagaimana mestinya.
2. Bagi petani yang akan melakukan peremajaan, untuk lebih menyiapkan baik diri maupun dana untuk peremajaan sehingga dapat melakukan peremajaan dengan lebih optimal.
3. Bagi pemerintah untuk dapat memberikan penyuluhan kepada petani mengenai persiapan kegiatan peremajaan yang baik dan benar agar kedepannya dapat lebih maksimal.